

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini akan menjelaskan tentang pengertian bank, tujuan bank, fungsi bank, jenis-jenis bank, kegiatan bank. Pembahasan selanjutnya yaitu mengenai pengertian tabungan, tujuan tabungan, manfaat tabungan, prosedur pembukaan tabungan, penutupan tabungan, penyetoran rekening tabungan, penarikan rekening tabungan. Teori-teori yang ada di landasan teori ini mendukung dengan judul penelitian ini.

2.1 Perbankan

2.1.1 Pengertian Bank

Pengertian bank menurut Undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Menurut Kasmir (2008:2) Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2002:31.1) Bank merupakan lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran

2.1.2 Tujuan Bank

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, tujuan Perbankan Indonesia adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat.

2.1.3 Fungsi Bank

Fungsi Bank menurut Kasmir (2014:24) secara umum yaitu :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat

Disini dimaksud sebagai tempat menyimpan uang atau menabung atau berinvestasi bagi masyarakat.

- b. Menyeluarkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman/kredit.

Disini dimaksud sebagai bank merupakan tempat untuk memberikan pinjaman kepada nasabah yang mengajukan permohonan pinjaman dan telah menyelesaikan syarat-syarat permohonan kredit.

- c. Menyediakan dan menawarkan jasa-jasa keuangan lainnya.

Disini dimaksud sebagai kegiatan transaksi yaitu seperti mengirim dana (transfer), pencairan simpanan, kliring, tagihan, setoran, dan jasa-jasa lainnya.

2.1.4 Jenis-jenis Bank

Menurut Undang-undang nomor 10 tahun 1998 jenis- jenis Bank dibagi berdasarkan fungsi, kepemilikan, status, hingga cara menentukan harga.

1. Jenis bank dilihat dari fungsi

- a) Bank Sentral

Yaitu sebuah badan keuangan milik negara yang diberikan tanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi kegiatan-kegiatan lembaga-lembaga keuangan dan menjamin agar kegiatan badan-badan keuangan tersebut akan menciptakan tingkat kegiatan ekonomi yang stabil.

b) Bank Umum

Yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha perbankan secara konvensional dan atau berdasarkan pada prinsip syariah islam yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran . sifat umum di sini adalah memberikan seluruh jasa perbankan yang ada beroperasi hampir di seluruh wilayah indonesia.

c) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Yaitu bank yang melaksanakan kegiatan perbankan secara konvensional maupun prinsip syariah islam di mana dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR lebih sempit daripada bank umum, yang mana BPRhanya melayani penghimpunan dana dan penyaluran dana saja.

2. Jenis Bank dilihat dari Kepemilikan

Jenis bank dilihat dari segi kepemilikan secara garis besar dibagi menjadi 4, yakni :

a) Bank milik pemerintah (BUMN)

Contohnya seperti Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN)

b) Bank milik swasta nasional

Contohnya seperti Bank Muamalat, Bank Central Asia (BCA), Danamon, dan lain-lain.

c) Bank milik asing

Contohnya seperti Citibank, Standard Chartered Bank, Commonwealth, dan lain-lain.

d) Bank campuran.

Contohnya seperti Interpacifik Bank, Bank Sakura Swadarma, dan bank lainnya.

3. Jenis Bank dilihat dari Status

Pembagian klasifikasi bank menurut status yang dimaksud adalah kemampuan bank dalam melayani masyarakat dari segi jumlah produk modal, hingga kualitas pelayanan. Klasifikasi bank yang dilihat dari status dibagi menjadi dua, yakni bank devisa dan bank non devisa.

1. Bank Devisa

Bank Devisa adalah bank yang dapat melakukan transaksi hingga ke luar negeri atau kegiatan yang berhubungan dengan mata uang asing. Misal, transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri dan lain-lain.

2. Bank Non Devisa

Bank Non Devisa adalah bank yang tidak dapat melakukan transaksi ke luar negeri hingga lintas negara secara luas. Sekalipun memiliki, tetapi hanya terbatas pada negara-negara tertentu saja.

4. Jenis Bank dilihat dari cara Menentukan Harga

Berdasarkan jenis bank dilihat dari cara menentukan harga, bank dibagi dengan prinsip konvensional dan prinsip syariah.

1. Bank Konvensional

Bank Konvensional menerapkan sistem harga berdasarkan suku bunga atau yang biasa diketahui sebagai spread base, dan metode fee base.

2. Bank Syariah

Bank Syariah menerapkan sistem menghitung bunga sesuai dengan syariat hukum Islam dengan pihak-pihak terkait dalam penyimpanan dana, pembiayaan, dan berbagai kegiatan perbankan lainnya. Seperti contoh, Mudharabah, Musharakah, Murabaha, Ijarah, dan lain-lain.

2.1.5 Kegiatan Bank

Menurut Kasmir (2014:24) Kegiatan Bank ada 3, yaitu :

1. Kegiatan Menghimpun Dana Masyarakat

Kegiatan menghimpun dana masyarakat oleh bank ini dilakukan dengan membuka berbagai produk simpanan. Produk simpanan Bank sendiri terdiri dari :

a) Rekening Giro

Yaitu simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan Cek, Bilyet Giro, dan Surat Perintah lainnya.

b) Rekening Deposito

Yaitu simpanan berjangka yang penarikannya sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati biasanya 1/3/6/12 bulan.

c) Rekening Tabungan

Yaitu seperti yang kita ketahui bahwa simpanan ini penarikannya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang telah disepakati, biasanya yang memiliki rekening Tabungan akan diberi ATM, serta produk ini banyak digunakan oleh individu maupun badan usaha.

2. Kegiatan Menyalurkan Dana

Kegiatan ini menyalurkan dana oleh bank dilakukan dengan memberikan pinjaman atau kredit kepada masyarakat. Selain simpanan, pinjaman pun memiliki banyak jenisnya. Berikut beberapa contoh jenis kredit :

a) Kredit Konsumer

Kredit yang diperuntukan untuk konsumsi pribadi.

b) Kredit Investasi

Kredit untuk membiayai suatu usaha.

3. Kegiatan menyediakan Pelayanan terhadap jasa Bank

Kegiatan ini dilakukan oleh Bank agar masyarakat dapat mudah melakukan transaksi keuangan. Jenis jasa transfer yang diberikan oleh bank diantaranya :

1. Transfer (kiriman uang)

Kiriman uang (transfer) merupakan jasa pengiriman uang melalui Bank. Pengiriman uang bisa dilakukan pada bank yang sama atau pada bank lain. Pengiriman uang juga dapat dilakukan dengan tujuan dalam kota, luar kota atau luar negeri. Jika nasabah ingin melakukan pengiriman uang ke luar negeri harus melalui bank devisa.

2. Kliring

Kliring adalah penagihan warkat (surat berharga seperti cek dan bilyet giro) yang berasal dari dalam kota.

3. Inkaso

Inkaso adalah penagihan warkat (surat-surat berharga seperti cek dan bilyet giro) yang berasal dari luar kota atau luar negeri.

4. Safe Deposit Box

Safe Deposit Box adalah pelayanan jasa yang diberikan oleh bank yang memberikan layanan penyewaan tempat menyimpan barang atau surat berharga milik nasabah bank supaya aman dari bahaya.

5. Bank Garansi

Bank Garansi adalah jaminan bank yang diberikan kepada nasabah guna membiayai suatu usaha. Dengan menggunakan jaminan bank ini, pengusaha akan mendapatkan fasilitas untuk melaksanakan usahanya.

6. Bank Note

Bank note adalah jasa penukaran valas (valuta asing). Dalam jual beli bank note, bank mengacu pada kurs (nilai tukar rupiah dengan mata uang asing).

7. Dan lain-lain.

2.2 Tabungan

2.2.1 Pengertian Tabungan

Pengertian Tabungan menurut UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, yang berarti simpanan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro,

dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Pengertian tabungan secara umum adalah salah satu kegiatan produk perbankan yang memberikan jasa penyimpanan uang kepada masyarakat yang membutuhkan.

Menurut Taswan (2010:93) Tabungan adalah simpanan masyarakat atau pihak lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau yang dipersamakan dengan itu. Saat ini menabung di bank bukan hanya untuk menghindarkan dari resiko kehilangan, tetapi juga menabung di bank masyarakat akan mendapatkan penghasilan berupa bunga. Dengan demikian jumlah uang akan bertambah dari waktu ke waktu sekalipun tabungan tidak bertambah. Sama seperti dengan simpanan giro, simpanan tabungan juga memiliki syarat – syarat tertentu bagi pemiliknya.

Setiap bank mempunyai beragam jenis tabungan yang berbeda-beda. Begitu pula dengan tata cara penyetoran, penarikan, perhitungan suku bunga, dan pemberian hadiah tergantung pada masing-masing bank. Produk tabungan merupakan produk yang dapat digunakan bank sebagai alat untuk promosi. Bank dapat menawarkan produk tabungan dalam bentuk suku bunga yang kompetitif, fasilitas yang banyak, hadiah yang menarik hati masyarakat, dan lainnya yang menjadikan produk tersebut memiliki banyak kelebihan sehingga masyarakat dapat tertarik untuk memiliki produk tabungan di bank tersebut.

2.2.2 Tujuan tabungan

Menurut Ismail (2011:4) tujuan serta manfaat dari tabungan adalah :

1. Menghindari resiko yang ada

Tujuan ini karena menabung di Bank sudah pasti lebih aman daripada menabung sendiri di dalam rumah. Hal ini untuk menghindari resiko seperti perampokan, pencurian uang, dan hal yang tidak terduga lainnya.

2. Mendapatkan keuntungan

Menabung di Bank tentu akan mendapatkan penghasilan berupa bunga atas tabungan yang telah disesuaikan dengan saldo yang dimiliki.

2.2.3 Manfaat Tabungan

Menabung di Bank akan memperoleh banyak manfaat sehingga masyarakat akan senang jika menyimpan dananya di Bank. Berikut manfaat tabungan di Bank bagi nasabah :

1. Mendapatkan penghasilan berupa bunga
2. Sarana belajar menabung sejak dini
3. Jaminan di masa depan
4. Dapat digunakan saat ada keperluan mendesak
5. Aman terhindar dari pencurian.

Berikut manfaat tabungan di Bank bagi Bank :

1. Sebagai alat untuk mempromosikan produknya
2. Sumber dana bagi bank
3. Sebagai alat untuk cross selling atau adanya kesempatan untuk menawarkan produk selain tabungan.

4. Membantu program pemerintah dalam rangka menunjang pembangunan nasional

2.2.4 Persyaratan Tabungan

Untuk membuka rekening tabungan di bank memerlukan berbagai persyaratan. Hal yang utama yang diperlukan saat membuka tabungan yaitu :

1. Kartu Identitas (KTP/SIM/PASPORT)
2. Uang Setoran Awal
3. Mengisi Formulir Pembukaan Rekening

Menurut Hasibuan (2011:83) prosedur pembukaan tabungan adalah sebagai berikut :

1. Calon nasabah menuliskan nama dan alamat tempat tinggal asli pada aplikasi formulir pembukaan rekening tabungan nasabah.
2. Calon nasabah menyerahkan fotocopy Kartu Identitas asli.
3. Calon nasabah menyerahkan uang setoran awal sesuai dengan minimal dari masing-masing bank.
4. Customer Service menuliskan data-data pada buku tabungan calon nasabah.
5. Buku tabungan diserahkan kepada nasabah.

2.2.5 Penyetoran Rekening Tabungan

Menurut Hasibuan (2011 : 83) prosedur pelaksanaan penyetoran tabungan adalah sebagai berikut :

1. Setiap nasabah yang memiliki rekening tabungan dapat melakukan penyetoran rekening tabungan setiap hari kerja.
2. Dapat menggunakan slip setoran berupa uang tunai, cek, bilyet giro, transfer masuk, bunga deposito, kliring.
3. Setiap melakukan setoran buku tabungan harus dibawa sehingga tabungan dapat dibukukan.

2.2.6 Penarikan Rekening Tabungan

Berikut adalah media penarikan rekening tabungan :

1. Buku Tabungan

Pada saat ingin melakukan penarikan nasabah dapat menggunakan buku tabungan ini. Buku tabungan ini merupakan catatan saldo tabungan nasabah, riwayat setoran, riwayat penarikan, dan lainnya.

2. Slip penarikan

Nasabah dapat menggunakan slip penarikan yang berisi mengenai identitas nasabah sesuai dengan Kartu Identitas nasabah.

3. Kartu ATM

Kartu yang terbuat dari plastik ini dapat digunakan sebagai alat penarikan melalui mesin ATM yang terdekat, jadi nasabah tidak perlu datang menuju Bank. Nasabah akan diberikan nomor PIN yang digunakan untuk melakukan transaksi keuangan salah satunya untuk menarik dana.

Ketentuan-ketentuan dalam penarikan rekening tabungan menurut Hasibuan (2011:84) adalah sebagai berikut :

1. Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan oleh pemilik rekening.
2. Penarikan tabungan dapat dilakukan dengan slip penarikan atau kartu ATM
3. Ada maksimum penarikan yaitu sebesar saldo tabungan dikurangi saldo wajib.
4. Slip penarikan harus ditandatangani pemilik serta dicocokkan dengan kartu identitas diri.
5. Buku tabungan harus dibawa jika melakukan penarikan dengan menggunakan slip setoran.
6. Jumlah penarikan harus dibukukan pada buku tabungan..

2.2.7 Penutupan Rekening Tabungan

Alasan nasabah menutup rekening tabungan menurut Hasibuan (2011:84) yaitu diantaranya :

1. Nasabah pindah tempat tinggal

Nasabah yang pindah tempat tinggal dan jauh dari kantor cabang tempat membuka rekening tabungan maka nasabah akan menutup rekening tabungannya.

2. Nasabah yang bersangkutan meninggal dunia

Nasabah bank yang meninggal dunia maka rekeningnya akan ditutup oleh keluarganya.

3. Pelayanan bank tidak memuaskan menurut nasabah

Jika pelayanan bank tidak memuaskan maka hal tersebut akan membuat nasabah menutup rekening dan membuka rekening di bank lain.

4. Bunga yang diberikan terlalu kecil bagi nasabah

Bunga yang besar selalu menjadi keinginan nasabah untuk menabung di bank. Jika bunga yang diberikan bank kecil maka nasabah akan menutup rekeningnya.

5. Biaya administrasi terlalu besar bagi nasabah

Salah satu alasan ingin membuka rekening bank adalah biaya administrasi yang rendah. Jika biaya administrasi bank semakin lama semakin tinggi maka nasabah akan memutuskan untuk menutup rekening.

Alasan bank menutup rekening tabungan nasabah menurut Hasibuan (2011:84) yaitu diantaranya :

1. Rekening tabungan nasabah akan ditutup apabila saldonya nol
2. Rekening tabungan nasabah akan ditutup atas permintaan pemilik rekening
3. Rekening tabungan ditutup oleh bank karena pemiliknya meninggal dunia.